

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *explanatory research* (penjelasan). Menurut Sugiyono (2006 : 10) penelitian *explanatory* adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variable-variabel yang diteliti serta hubungan antar satu variable dengan variable yang lain. Dengan demikian dalam penelitian ini hipotesis yang dirumuskan akan diuji untuk mengetahui adanya pengaruh kompensasi dan budaya kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Cimb Niaga Tbk Cabang Malang.

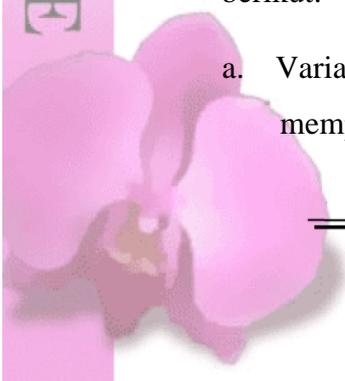
#### 3.2 Variabel dan Pengukuran

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu karakteristik, ciri, sifat, watak, milik, atau keadaan, yang melekat pada beberapa subyek, orang, atau barang, yang dapat berbeda intensinya/banyaknya, atau kategorinya. variable merupakan sesuatu yang bervariasi pada beberapa subyek, baik orang, barang, atau khusus. Bervariasi artinya berbeda-beda atau tidak sam intensitasnya, banyaknya, atau kategorinya. Menurut Arikunto (2007:96) menyatakan bahwa : variabel adalah obyek peneletian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan penelitian tersebut terdapat tiga variable yaitu kinerja karyawan sebagai variable terkait dengan notasi (Y), kompensasi sebagai variable bebas dengan notasi (X1) dan budaya kerja sebagai variable bebas dengan notasi (X2), dari uraian kosep tersebut definisi operasional variable pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Adapun variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independent (X1, X2) yaitu variabel yang kedudukannya mempengaruhi variabel oleh variabel terikat.



b. Variabel independent (Y) yaitu yaitu variabel yang kedudukannya dipengaruhi oleh variabel bebas.

2. **Variabel Independent (bebas)**, pada penelitian ini yang bertindak sebagai variable bebas (X) adalah Kompensasi dan Budaya Kerja. Variable ini dapat diukur dengan beberapa indikator sebagai berikut:

a. Kompensasi (X1)

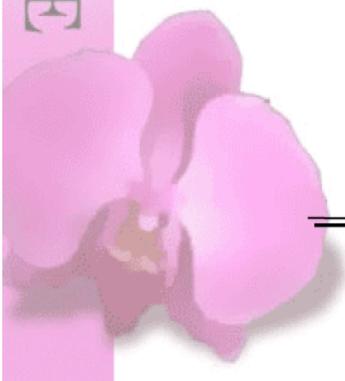
Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada tenaga kerja yang dapat dinilai dengan uang dan merupakan kecendrungan diberikan secara tetap. Bagi tenaga kerja kompensasi yang diterima sering merupakan alat satu-satunya bagi kelangsungan hidup secara ekonomis. Adapun item-itemnya:

- 1) Gaji
- 2) Tunjangan
- 3) Lingkungan Kerja
- 4) Pengakuan

b. Budaya Kerja (X2)

Budaya kerja merupakan sikap dan perilaku individu dari kelompok anggota organisasi dalam bekerja. Kesadaran dalam melakukan aktifitas pekerjaan tersebut didasari atas nilai, norma dan harapan yang diyakini oleh para anggota organisasi kebenarannya dan tersebut menjadi sifat serta kebiasaan para anggota organisasi dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan sehari-hari. Adapun item-itemnya:

- 1) Ketaatan terhadap peraturan
- 2) Kepatuhan terhadap perintah
- 3) Ketaatan terhadap jam kerja
- 4) Kepatuhan dalam penggunaan sarana dan prasarana
- 5) Bekerja sesuai prosedur



### 3. Variabel Dependent (terikat)

Kinerja karyawan merupakan hasil pekerjaan seorang karyawan selama periode tertentu dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, misalnya standard, target/sasaran/criteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Adapun item-itemnya yang digunakan:

- 1) Pencapaian kualitas hasil kerja dengan target
- 2) Pencapaian kuantitas hasil kerja dengan target
- 3) Tingkat ketelitian dalam menyelesaikan suatu pekerjaan
- 4) Waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan

Adapun pengukuran yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut adalah ukuran ordinal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Effendi (2004:102) bahwa : “tingkat ukuran ordinal adalah memungkinkan peneliti untuk mengurutkan respondennya dari tingkat yang paling tinggi, menurut suatu atribut”. Selanjutnya ukuran ordinal dapat dikerjakan melalui penyusunan skala Likert. Tentang penggunaan metode ini Effendi (2004:102) mengatakan bahwa: “Salah satu cara yang paling sering digunakan dalam menentukan skor adalah dengan menggunakan “Skala Linkert”. Jadi untuk setiap pertanyaan disediakan lima pilihan jawaban “skor tersebut akan digeser antara nilai satu sampai dengan lima. Sistem skor dengan lima skala tersebut adalah sebagai berikut:

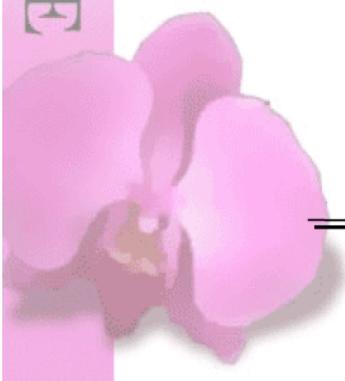
Jawaban a = sangat setuju diberikan score 5

Jawaban b = setuju diberikan score 4

Jawaban c = cukup setuju diberikan score 3

Jawaban d = kurang setuju diberikan score 2

Jawaban e = sangat kurang setuju diberikan score 1



Tabel 3.1

## Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
Kompensasi (X1)	Kompensasi Finansial dan Non Finansial	1. Besarnya Gaji 2. Besarnya Tunjangan 3. Lingkungan Kerja 4. Pengakuan	Ordinal
Budaya Kerja (X2)	Kepatuhan dan Ketaatan	1. Ketaatan terhadap peraturan 2. Kepatuhan terhadap perintah 3. Ketaatan terhadap jam kerja 4. Kepatuhan dalam penggunaan sarana dan prasarana 5. Bekerja sesuai prosedur	Ordinal
Kinerja Karyawan (Y)	Hasil Kerja Ketelitian Ketepatan waktu	1. Pencapaian kualitas hasil kerja dengan target 2. kuantitas hasil kerja dengan target 3. Tingkat ketelitian dalam menyelesaikan suatu pekerjaan 4. Waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal

Sumber : Data Diolah

### 3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Singaribuan (2012:149) populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Sedangkan sample adalah sebagian dari jumlah populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Arikunto (2012:107) mengemukakan penjelasannya bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penilaiannya merupakan peneliti populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Populasi yang diteliti adalah semua karyawan pada Bank Cimb Niaga Tbk Cabang Malang yang diharapkan dapat menggambarkan hasil individu yang karakteristiknya hendak diduga. Jumlah populasi yaitu sebanyak 45 orang karyawan karena jumlah karyawan kurang dari 100 maka jumlah yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 orang responden. Pengambilan sampel atau teknik penarikan sampel yang digunakan peneliti ini adalah *sampel jenuh* yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara seluruh anggota populasi dijadikan sampel (responden).

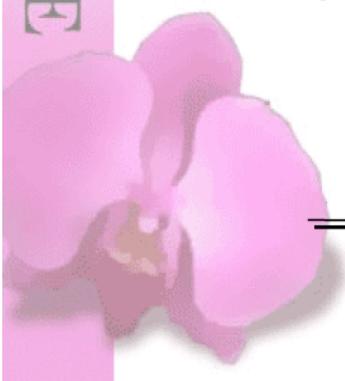
### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menggunakan instrumen atau alat kuesioner berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang terstruktur, yang diberikan langsung kepada karyawan (responden) untuk memperoleh informasi dari responden, baik itu tentang pribadinya maupun hal-hal lain yang ingin diketahui. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3.5 Sumber Data

Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Adapun sumber data dalam penelitian adalah:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden, data tersebut di dapat dari hasil jawaban atas kuesioner yang di bagikan kepada PT Bank Cimb Niaga Tbk Cabang Malang.
2. Data sekunder yaitu adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya. Penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.



### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari.

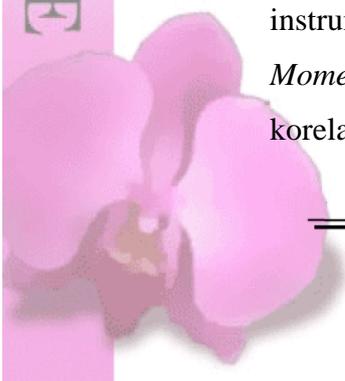
#### 2. Kuesioner

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung, yaitu daftar pertanyaan diberikan langsung kepada orang yang dimintai keterangan tentang dirinya (bagaimana keadaannya, pendapatnya, dan keyakinannya). Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penulis mendapatkan data yang diperlukan melalui literatur yang tersedia baik yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung.

### 3.7 Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Pengujian Validitas

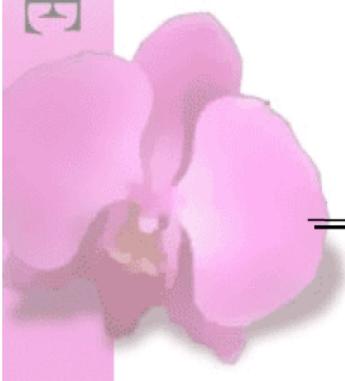
Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat itu mengukur apa yang ingin diukur (Singarimbun dan Effendi, 2006). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur atau dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Validitas instrumen dapat diuji dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dari variabel yang diuji validitasnya. Untuk menguji validitas instrumen penelitian ini digunakan teknik korelasi produk moment seperti pada Singarimbun (2006:137). Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *Product Moment Pearson* dengan level signifikansi 5%. Apabila probabilitas hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka instrumen dinyatakan valid dan



apabila probabilitas hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%), maka instrumen dinyatakan tidak valid.

## 2. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sebuah penilaian derajat konsistensi antara berbagai pengukuran dari sebuah variabel. Terdapat beberapa cara untuk mengukur keandalan suatu konsep dalam penelitian. Salah satu caranya adalah dengan metode Cronbach's alpha. Menurut Singarimbun (2003:139), Cronbach's alpha adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik hal dalam sebuah kumpulan berhubungan positif antara satu dengan yang lain. Menurut Arikunto (2006:197), Cronbach's alpha merupakan yang paling sering digunakan untuk mengukur nilai keandalan dari data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan Cronbach's alpha untuk mengukur keandalan data. Dijelaskan lebih lanjut oleh Arikunto (2006:137), nilai terendah untuk Cronbach's alpha adalah 0,6.



### 3.8 Metode Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden,metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,menyajikan data tiap variabel yang diteliti, menentukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah,dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2007 : 206 ). Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah :

#### 1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan variabel kepemimpinan, budaya organisasi dan kepuasan kerja karyawan dengan jalan mendistribusikan item-item dari masing-masing variabel. Data yang terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data selanjutnya mentabulasikan ke dalam tabel frekuensi dan kemudian membahas data yang diolah tersebut secara deskriptif. Ukuran dari pendiskripsian adalah dengan pemberian angka baik dalam jumlah maupun prosentase.

#### 2. Asumsi Klasik

Sebelum pengujian persamaan regresi linier berganda dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan deteksi awal atas penyimpangan asumsi ekonometri. Pada hasil analisis terhadap ketiga asumsi ekonometrik yaitu :

##### a. Multikolinieritas

Untuk dapat mengetahui apakah estimasi persamaan regresi terdapat gejala multikolinieritas adalah dengan koefisien antar variabel independent menurut Santoso (2004:207), apabila nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor-nya* (VIF) berada disekitar angka 1 (satu), maka suatu model regresi bebas dari problem multikolinieritas.

##### b. Gejala Heterokedastistas

Jika varian dari residual dari suatu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka terjadi Homokedastistis. Dalam sebuah model regresi perlu dilakukan

deteksi apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain atau biasa disebut Heterokedastisitas. Menurut Santoso (2004:201) dasar pengambilan keputusan apakah terjadi Heterokedastisitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (Bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka terjadi Heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

c. Normalitas

Untuk menguji dalam sebuah regresi, apakah residual atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel terikat bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi(dinaik turunkan). Jadi analisis linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel bebasnya minimal 2. Analisis ini juga untuk mengetahui variabel bebas manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel yang lain terhadap variabel terikat dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut (Sugiyono,2007 : 227 ).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 \dots + b_nx_n$$

Keterangan :

Y : variabel terikat (kinerja karyawan)

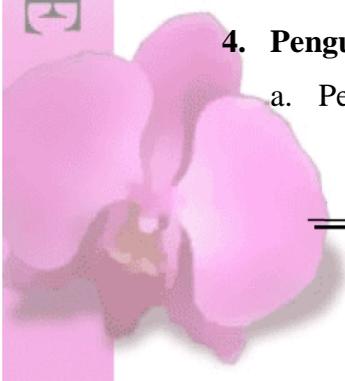
a : konstanta

$b_1, b_2$  : koefisien regresi

$x_1, x_2$  : variabel independen (variabel bebas)

### 4. Pengujian Hipotesis

- a. Pengujian Hipotesis Pertama



Untuk menguji hipotesis yang sudah dikemukakan pada akhir bab II yaitu pengaruh Kompensasi ( $X_1$ ), Budaya kerja ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Bank Cimb Niaga Tbk Cabang Malang(Y).. Sedangkan untuk menguji terhadap regresi berganda digunakan uji F dengan rumus :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana :

F = pendekatan distribusi probabilitas fisher

k = banyaknya peubah bebas

$R^2$  = koefisien determinan

n = jumlah responden

Selanjutnya untuk mengetahui regresi ini signifikan atau tidak maka digunakan uji F. Uji F ini digunakan untuk menguji koefisien regresi berganda dengan kriteria pengujian sebagai berikut: Apabila F hitung > F tabel, maka keputusan terhadap  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau sebaliknya jika F hitung < F tabel, maka keputusan terhadap  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang dikemukakan pada akhir bab II, yaitu : pengaruh Kompensasi ( $X_1$ ), Budaya kerja ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada Bank Cimb Niaga Tbk Cabang Malang Surabaya (Y).., digunakan uji t dengan rumus:

$$t_h = \frac{b_i}{SEB_i}$$

Keterangan :

$b_i$  = Koefisien regresi peubah i

SEB<sub>i</sub> = simpangan baku koefisien regresi peubah i

Dengan berpedoman bahwa apabila t hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima atau sebaliknya jika t hitung < t tabel, maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.

